

PENGEMBANGAN MODUL MATA PELAJARAN KOMPUTER MATERI PENGENALAN MENU PADA MICROSOFT WORD SISWA KELAS V DI SDN BABATAN 1/456 SURABAYA

DEVELOPMENT OF COMPUTER LESSON MODULE MATERIALS INTRODUCTION MENU ON MICROSOFT WORD STUDENTS CLASS V IN SDN BABATAN 1/456 SURABAYA

FERLINDA WIDIYANTI

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Ferlindawidiyanti95@gmail.com

Dosen Pembimbing : Dra. Sulistyowati, Mpd

ABSTRAK

Mata Pelajaran komputer merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). mata pelajaran komputer merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah sebuah data. Maka dari itu mata pelajaran komputer harus menjadi salah satu pelajaran wajib yang ada di seluruh jenjang pendidikan. Berdasarkan studi awal dan observasi yang dilakukan peneliti di SDN Babatan 1/456 Surabaya pada tanggal 16 Maret 2017 diperoleh informasi bahwa ada 50% dari 37 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM pada pelajaran Komputer. Hal ini dikarenakan materi pengenalan menu pada MsWord merupakan materi yang sangat banyak mengandung konsep-konsep yang tidak bisa hanya digambarkan dengan gambaran abstrak saja serta strategi pembelajaran serta media yang digunakan masih belum cukup untuk memfasilitasi pemerolehan pemahaman bagi peserta didik. Sehingga diperlukan Pengembangan Media Modul Pada Mata Pelajaran komputer yang layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

. Model yang digunakan dalam pengembangan media ini adalah model R&D. metode pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen wawancara dan angket. Berdasarkan hasil analisis data, hasil uji kelayakan media modul pada ahli materi 1 dan II dapat dikategorikan sangat baik. Ahli media I dan II didapatkan hasil yang sangat baik. Sedangkan untuk uji coba perorangan mendapatkan 90,75%, uji coba kelompok kecil 89%, dan uji coba kelompok besar sebesar 88%. Dapat disimpulkan bahwa media Modul Pada Mata Pelajaran komputer ini dikatakan layak untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan media menggunakan uji-t dengan $d. b = N - 1 = 37 - 1 = 26$ (dikonsultasikan dengan tabel nilai t) dengan nilai $t_{0,05}$ harga $t = 2,68$ dimana pada pengembangan ini menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel $13,88 > 2,68$, dengan demikian menunjukkan bahwa media Modul ini sangat efektif apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran Komputer Materi Pengenalan Menu pada Ms. Word.

Kata kunci : Media, *Modul Cetak*, Pengenalan Menu Ms. Word, Komputer.

ABSTRACT

Computer courses are part of science and technology (Science and Technology). Computer subjects is a technology used to process a data. Therefore computer subjects should be one of the mandatory lessons that exist in all levels of education. Based on preliminary studies and observations made by researchers at SDN Babatan 1/456 Surabaya on March 16, 2017 obtained information that there are 50% of 37 students get value under the KKM in Computer lessons. This is because the menu introduction material in s Word is a material that contains many concepts that can not only be described with abstract images only and learning strategies

and media used are still not enough to facilitate the acquisition of understanding for learners. So needed Media Development Module On the Subject of a decent and effective computer used in the learning process.

The model used in the development of this medium is the R & D model. Data collection methods used were interview instruments and questionnaires. Based on the results of data analysis, the feasibility of media module on material experts I and II can be categorized very well. Media experts I and II got excellent results. While for individual testing get 90.75%, 89% small group trial, and large group trials of 88%. It can be concluded that the media Module On the Subject of this computer is said feasible to be used in the learning process.

Furthermore, to know the effectiveness of media using t-test with $d.f = N-1 = 37-1 = 36$ (consulted with table t value) with value $t_{0,05}$ price $t = 2,68$ where in this development yield t count bigger than t table $13,88 > 2,68$, Thereby indicating that the medium of this module is very effective when used in Computer learning activities

Material Introduction Menu on Ms. Word
Keywords: Media, Print Module, Ms. Menu Introduction Word, Computer.

A. Latar Belakang

Setiap jenjang pendidikan memiliki perbedaan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalamnya. Pengertian pendidikan di sekolah dasar mempunyai makna yang sama. Namun saja letak audience atau siswanya yang membedakannya. Artinya, bahwa pendidikan di sekolah dasar titik tekannya terpusat pada siswa kelas dasar antara kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang ketentuan materi dan pokok bahasannya diatur tersendiri dalam GBPP (Garis-Garis Besar Program Pengajaran). Sehingga pendidikan di sekolah dasar dengan ruang lingkupnya mencakup materi dasar yang diselenggarakan sepanjang hayat sebagai pendidikan lanjutan dengan tujuan yang sama seperti uraian pada Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk anak atau siswa-siswi. Tentunya dengan maksud dan tujuan yang tidak lain agar siswa menjadi seorang individu yang telah diamanatkan atau yang sudah dicita-citakan dalam Undang-undang Dasar 1945.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Babatan 1 pada tanggal 16 Maret 2017 bersama Ibu Wiwin ditemukan permasalahan pada saat materi pelajaran Microsoft Word dalam materi pokok pemakaian menu pada Microsoft Word.

Terdapat beberapa siswa yang masih kebingungan dengan materi ini. Kondisi ini membuat para peserta didik tidak tertarik dalam proses pembelajaran. Selain itu juga media yang ada di dalam SDN Babatan 1, masih cenderung menggunakan buku LKS dan papan tulis. Tanpa adanya buku pelajaran mandiri yang bisa membuat siswa bisa belajar secara mandiri.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran komputer Ibu Wiwin mengatakan bahwasanya waktu yang telah ditentukan dalam pembelajaran di kelas lima yaitu 2×35 jam pelajaran dalam satu minggu untuk materi pembelajaran komputer. Hal ini tentunya masih kurang mencukupi bila digunakan untuk memberikan materi keseluruhan mata pelajaran komputer materi pengenalan Microsoft Word. Jadi, ada beberapa materi yang mengharuskan siswa dapat belajar secara mandiri. Serta dilihat dari hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan adanya nilai ulangan harian siswa kelas lima yang masih memperoleh nilai rata-rata. Padahal untuk mencapai ketuntasan hasil belajar siswa harus melampui nilai diatas 75, sebab nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) yang ditentukan adalah 75. Tetapi pada kenyataannya pada pencapaian hasil belajar ulangan harian masih banyak 55% siswa yang memperoleh hasil rata-rata 75 atau dibawah rata-rata.

B. Kajian Pustaka

1. Karakteristik Modul

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa secara mandiri. Modul yang baik harus disusun secara sistematis, menarik, dan jelas. Modul dapat digunakan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan siswa. Sukiman (2012), menyatakan bahwa karakteristik modul pembelajaran sebagai berikut :

1. Self instructional, Siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
2. Self contained, Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu modul utuh.
3. Stand alone, Modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain.
4. Adaptif, Modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
5. User friendly, Modul hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat/akrab dengan pemakainya. Konsistensi, Konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak.

Untuk menghasilkan modul pembelajaran yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya, yaitu: format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, spasi kosong, dan konsistensi.

2. Karakteristik Siswa

Karakteristik sasaran pada siswa kelas 5 SD adalah operasional konkret. Menurut Piaget, anak pada usia 11 tahun akan memasuki tahap operasional konkret, dimana anak sudah mampu berpikir rasional, seperti penalaran untuk menyelesaikan suatu masalah yang konkret (aktual). Namun, bagaimanapun juga dalam kemampuan berpikir mereka masih terbatas pada situasi nyata. Pada tahap operasional konkret ini, anak memiliki kemajuan kognitif atau pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan anak pada tahap pra-operasional. Mereka berusaha menghubungkan konsep-konsep yang sebelumnya telah dikuasai dengan

konsep-konsep yang baru dipelajari. Suatu konsep juga akan cepat dikuasai anak apabila mereka dilibatkan langsung melalui praktik dari apa yang diajarkan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran komputer di SDN Babatan I/456 Surabaya mengatakan bahwa silas kelas V A memiliki minat terhadap mata pelajaran komputer karena merupakan mata pelajaran praktek. Selain itu, siswa juga juga senang belajar tentang materi pengolahan data seperti MS. Word. Pembelajaran di SD cepat di pelajari peserta didik, apabila anak dilibatkan langsung dan diberi bantuan media.

C. Metode Pengembangan

Pengembangan adalah proses penerjemah spesifikasi kedalam bentuk fisik (Seels & Richey, 1994: 38). Penelitian pengembangan (*Research and development /R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono: 2015) . Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut. Jadi penelitian pengembangan bersifat prosedural (bertahap). Sesuai dengan namanya, *Research & Developmnet* difahami sebagai kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan *development*. Kegiatan *research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (*needs assessment*), sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam pengembangan ini adalah data kuantitatif dan kualitatif, karena termasuk dalam pengembangan hingga termasuk pengembangan deskriptif.

2. Subjek Uji Coba

Ahli Materi 1 Dosen PGSD Universitas Negeri Surabaya dan Ahli Materi dua Guru SD di SDN Babatan I/456 Surabaya

Ahli Media 1 Dosen Pengembangan Media Modul di Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dan Ahli Media dua dari BDK Surabaya.

Siswa Kelas V SDN Babatan I/456 Surabaya. Uji Coba dilakukan pada keseluruhan siswa yang berjumlah 37 siswa kelas V SDN Babatan I/456 Surabaya

Mengenakan data angket dengan rumus PSA :

$$\frac{\sum \text{alternatif jawaban terpilih setiap aspek}}{\sum \text{alternatif jawaban ideal setiap aspek}} \times 100$$

Porsentase	Kriteria
T e 80 %-100%	Sangat Baik, tidak perlu revisi
d i 66 %-79%	Baik, tidak perlu revisi
g u 40 %-6%5	Kurang baik, perlu revisi
a k 0 %-39%	Tidak baik, perlu revisi

Untuk mengetahui kelayakan dan keefektifitasan media atau produk yang dikembangkan. Menurut Arikunto (2013:124) tes yang digunakan meliputi pre-test dan post test dengan gambaran sebagai berikut:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan :

- O₁ = tes yang dilakukan sebelum eksperimen (Pretest)
- O₂ = tes sesudah eksperimen (Post Test)

Maka rumus t-test yang digunakan menurut Arikunto (2013:349) sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- Md : Mean dari perbedaan pre-test dengan post-tes
- $\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi
- N : Subjek pada sample

D. Hasil Pengembangan

Berdasarkan perhitungan dari pre-test dan posttest yang diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa media modul untuk materi Ms. Word efektif untuk mengatasi masalah belajar. Setelah elalui beberapa tahap perkembangan dan uji coba maka media modul ini sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah hasil pembahasan dari data uji coba dan revisi yang didapat.

Dari hasil wawancara validasi media yang dilakukan terhadap ahli materi dan ahli media dapat disimpulkan bahwa produk modul pengenalan menu Ms. Word memiliki nilai baik.

1. Data yang diperoleh oleh ahli materi memiliki nilai 96, 8 %. Menurut Arikunto (2010 : 31) persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga media modul layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
2. Data yang diperoleh oleh ahli media memiliki nilai 77%. Menurut Arikunto (2010 : 31) persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga media modul layak untuk digunakan dalam pembelajaran
3. Sedangkan dari hasil uji coba produk yaitu pada uji coba perorangan maka produk modul yang dikembangkan oleh pengembang dikategorikan baik sekali dengan hasil rata-rata 90,75. Sedangkan dari hasil uji coba produk yaitu pada uji coba kelompok kecil dikategorikan baik sekali dengan hasil rata-rata 89. Dan dari hasil angket pada uji coba kelompok besar dikategorikan baik sekali dengan hasil rata-rata 88.S
4. Sedangkan untuk hasil perhitungan data hasil test nilai bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan perbandingan angka $t_{hitung}=13,66 > t_{tabel}=2.03$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran

dengan menggunakan modul pengenalan menu pada Ms. Word mata pelajaran komputer siswa kelas V di SDN Babatan 1/456 Surabaya efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel perhitungan Validasi

No Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,6678	0,329	Valid
2	0,5100	0,329	Valid
3	0,4998	0,329	Valid
4	0,3478	0,329	Valid
5	0,3963	0,329	Valid
6	0,4307	0,329	Valid
7	0,6030	0,329	Valid
8	0,5258	0,329	Valid

9	0,5220	0,329	Valid
10	0,4057	0,329	Valid
11	0,3533	0,329	Valid
12	0,7018	0,329	Valid
13	0,5065	0,329	Valid
14	0,4132	0,329	Valid
15	0,3336	0,329	Valid
16	0,4014	0,329	Valid
17	0,6124	0,329	Valid
18	0,4753	0,329	Valid
19	0,4090	0,329	Valid
20	0,3945	0,329	Valid

E. Penutup

Dari hasil pengembangan media modul ini secara keseluruhan terdapat pada rumusan masalah bab I yakni :

1. Menghasilkan media modul yang efektif mencapai tujuan pembelajaran tentang materi pengenalan menu pada Microsoft Word mata pelajaran Komputer
2. Media modul melalui uji kelayakan seperti yang sudah dijelaskan bab IV (hal 58-65), bahwa media modul pada mata pelajaran komputer untuk siswa kelas V di SDN Babatan I/456 Surabaya hasilnya layak untuk digunakan.
3. Mendapatkan hasil uji efektifitas media dijelaskan pada bab IV (hal : 112-113) bahwa media modul untuk siswa kelas V di SDN Babatan I/456 Surabaya hasilnya efektif.

F. Saran

Sebelum mempelajari materi yang ada di dalam modul, seluruh siswa dipastikan untuk membaca dan memahami petunjuk penggunaan modul dengan baik. Penggunaan modul lebih baik jika digunakan secara individu. Jika digunakan secara berkelompok jumlah kelompok maksimal adalah 3 orang siswa.

1. Desimainasi (Penyebaran)

Pengembangan ini menghasilkan media modul pengenalan menu pada Ms. Word mata pelajaran komputer. Apabila modul ini digunakan untuk sekolah lain maka harus memiliki fasilitas yang mendukung seperti aplikasi Ms word.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalim, Mochammad, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: UNESA : University Press
- AECT.1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Molenda, Michael. 2008. *Educational Technology: A Definision With Comentary*
- Sadiman, Arief S. Dkk. 1987. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.6*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar)*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Seels & Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta
- Sudjana, Nana dan Riva'i, Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : PT Sinar Baru Argesindo
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian* . Jakarta : PT. Rineka Jaya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jogjakarta : PT. Pustaka Insani
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- 